

INTISARI

Pemilihan Gubernur Jambi merupakan sarana aspirasi dan partisipasi masyarakat untuk memilih siapa yang akan memimpin dan juga mengelola sumber daya yang ada di Jambi selama lima tahun kedepan. Pemilihan Gubernur diselenggarakan pada tanggal 09 Desember 2020 dan diikuti oleh kurang lebih 2.415.862 warga Jambi yang telah menjadi pemilih terdaftar. Pemilihan ini diikuti oleh tiga pasang Calon Gubernur dan Wakil Gubernur yakni; Cek Endra-Ratu Munawarroh, Fachrori Umar-Syafril Nursal dan Alharis-Abdullah Sani. Pada masa pandemi Covid-19, salah satu sarana kampanye yang paling dimanfaatkan ialah Media Online. Media online memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap citra politik dari pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur yang berlaga melalui pemberitaan. Penelitian ini hendak mengungkap bagaimana pembingkaihan yang dimunculkan media Jamberita.com terhadap Pasangan Calon Politik serta melihat adanya peluang pertukaran kemanfaatan baik dalam segi ekonomi maupun politik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya indikasi keberpihakan yang ditunjukan dengan kurang berimbang media Jamberita.com dalam menyajikan berita salah satu pasangan calon yang pada akhirnya melemahkan independensi dan netralitas Jamberita.com. Meskipun tidak ada indikasi pertukaran kemanfaatan politik antara media Jamberita.com dengan salah satu pasangan calon secara eksplisit, namun sempat terjadi perjanjian politik non-formal antara media dengan salah satu pasangan calon, hal ini kemudian perlu menjadi bahan evaluasi. Penulis merekomendasikan pentingnya pelatihan kemampuan wartawan serta peningkatan pemahaman perusahaan mengenai kode etik jurnalistik bersamaan dengan manajerial monetisasi konten bagi media Jamberita.com.

Kata Kunci : Framing , Berita, Jamberita.com, Pemilihan Gubernur

ABSTRACT

The election of the Governor of Jambi is a means of community aspirations and participation to choose who will lead and also manage the existing resources in Jambi for the next five years. The election was held on December 9 2020 and was attended by approximately 2,415,862 Jambi residents who had become registered voters. This election was attended by three pairs of candidates for Governor and Deputy Governor, namely; Cek Endra-Ratu Munawarroh, Fachrori Umar-Syafril Nursal and Alharis-Abdullah Sani. During the Covid-19 pandemic, one of the most utilized campaign tools was online media. Online media has had a significant impact on the political image of the pair of Candidates for Governor and Deputy Governor Candidates competing through the news. This research aims to reveal the framing presented by Jamberita.com media towards Political Candidate and see the opportunities for exchanging benefits both in economic and political terms using descriptive qualitative research methods. The results of this research show that there are indications of partiality, which is shown by the lack of balance in the Jamberita.com media in presenting news about one of the candidate pairs, which ultimately weakens Jamberita.com's independence and neutrality. Although there is no indication of an explicit exchange of political benefits between the Jamberita.com media and one of the candidate, there was an informal political agreement between the media and one of the candidate, this then needs to be used as material for evaluation. The author recommends the importance of training journalists' skills and increasing the company's understanding of the journalistic code of ethics along with managerial content monetization for the Jamberita.com media..

Keywords : Framing , News, Jamberita.com, Governor Election.